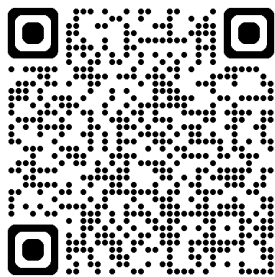


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,634.00	+12.62	+0.17%
LQ-45	758.87	+1.54	+0.20%
<b>US MARKET</b>			
Dow	49,447.43	+868.71	+1.79%
S&P 500	7,126.06	+84.78	+1.20%
Nasdaq	24,468.4	+365.78	+1.52%
VIX	6,057.71	+124.43	+2.10%
<b>EUROPE</b>			
DAX	17.48	-0.46	-2.56%
FTSE 100	24,702.24	+547.77	+2.27%
CAC 40	10,667.63	+77.64	+0.73%
Euro 50	8,425.13	+162.43	+1.97%
<b>ASIA</b>			
Nikkei 225	58,475.90	-1042.44	-1.75%
HSI	26,160.33	-233.93	-0.89%
Shanghai	4,051.43	-4.12	-0.10%
STI Index	4,879.60	+71.30	+1.48%
<b>GOLD</b>			
GOLD	83.85	-10.84	-11.45%
<b>OIL (WTI)</b>			
OIL (WTI)	97,900	-0.130	-0.13%
<b>Exchange</b>			
USD Index	17,185.0	+55.0	+0.32%
USD/IDR	4,997.93	-9.90	-0.20%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Jumat, karena kenaikan di sektor Industri, Barang Konsumsi, dan Teknologi mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 1,79% mencapai level tertinggi baru dalam 1 bulan, sementara indeks S&P 500 naik 1,20%, dan indeks NASDAQ Composite bertambah 1,52%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak naik tajam pada perdagangan awal Asia Senin setelah AS mengatakan telah menyita kapal kargo Iran, sementara Teheran menutup Selat Hormuz setelah sempat membuka saluran tersebut pada akhir pekan. Harga minyak Brent berjangka melonjak hingga 7% menjadi \$97,50 per barel sebelum diperdagangkan pada \$95,71 per barel. (Investing)

## Berita Emiten

**AVIA** - PT Avia Avian Tbk (AVIA) memproyeksikan kinerja positif sepanjang 2026, seiring dengan potensi pemulihan daya beli masyarakat yang disertai dorongan dari berbagai program pemerintah. Head of Investor Relations AVIA, Andreas Timothy Hadikrisno menilai, perbaikan aktivitas ekonomi akan menjadi katalis utama pertumbuhan perseroan, khususnya pada sektor bahan bangunan dan renovasi. "Daya beli masyarakat kami lihat berpotensi membaik di 2026, seiring berjalannya roda ekonomi dan implementasi program pemerintah yang semakin terasa di masyarakat," ujarnya dalam laporan hasil public expose dikutip Sabtu (18/4/2026). Dari sisi kinerja, AVIA menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6-10 persen dengan pertumbuhan volume penjualan di kisaran 4-8 persen. Selisih antara pertumbuhan nilai dan volume tersebut memberikan ruang bagi perseroan untuk melakukan penyesuaian harga. Manajemen mengungkapkan, langkah kenaikan harga telah dilakukan pada April 2026 sebagai bagian dari strategi menjaga margin. Untuk tahun ini, AVIA membidik laba bersih di kisaran 20-21 persen dari total penjualan. Namun demikian, Andreas mengakui adanya sejumlah tantangan yang perlu diwaspadai. Faktor eksternal seperti ketidakpastian geopolitik, kondisi ekonomi global, hingga konflik perang berpotensi menekan kepercayaan konsumen. (Idxchannel)

**CMNP** - Citra Marga Nusaphala (CMNP) tengah merancang right issue maksimal 2.232.118.130 helai alias 2,23 miliar lembar. Pengeluaran saham baru tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp500 per saham. Rencana itu, akan dipentaskan setelah mengantongi restu dari para pemodal. Nah, untuk mendapat stempel dari para investor, emiten asuhan Jusuf Hamka tersebut akan menggeber rapat umum pemegang saham luar biasa pada 26 Mei 2026 mendatang. Para investor berhak terlibat dalam rapat, harus tercatat sebagai pemegang saham perseroan pada 30 April 2026. Berdasar skenario, dana hasil right issue antara lain untuk tambahan modal dalam rencana pengembangan usaha, dan anak perusahaan. Itu berupa setoran modal atau pinjaman kepada anak usaha untuk pengembangan Jalan Tol Ir Wiyoto-Wiyono, dan pembangunan proyek jalan tol Ruas Depok-Antasari, Seksi 3-4. Menyusul pelaksanaan right issue itu, perseroan akan memperoleh tambahan modal baru yang akan memperkuat struktur permodalan untuk mendukung rencana pengembangan usaha, dan anak usaha berupa investasi jalan tol, dan fasilitas pendukung sehingga dalam jangka panjang akan mendukung keberlangsungan usaha. Meningkatkan jumlah saham beredar. Dengan adanya penambahan modal berskenario right issue tersebut diharap menambah jumlah saham di pasar, dan akan meningkatkan likuiditas saham. Selain itu, pemegang saham absen dalam aksi itu, akan mengalami dilusi kepemilikan maksimal 25 persen. (EmitenNews)

**AUTO** - PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1,1 triliun atau Rp 229 per saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) 2026. Total laba bersih tahun buku 2025 yang disetujui mencapai Rp 2,2 triliun, dengan sebagian dialokasikan sebagai dividen dan sisanya sebagai laba ditahan. Dividen tersebut terdiri atas dividen interim sebesar Rp 59 per saham yang telah dibayarkan pada 24 Oktober 2025. Dividen final sebesar Rp 170 per saham akan dibayarkan pada 15 Mei 2026 kepada pemegang saham yang tercatat pada 4 Mei 2026. RUPST juga menyetujui laporan tahunan 2025, termasuk laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Selain itu, RUPST juga menetapkan perubahan susunan pengurus perseroan. Pengunduran diri Hamdani Dzulkarnaen S sebagai Presiden Direktur dan Gidion Hasan sebagai Presiden Komisaris disetujui. Perseroan mengangkat Yusak Kristian Solaeman sebagai Presiden Direktur dan Thomas Junaidi Alim W sebagai Presiden Komisaris. Sementara Gidion Hasan yang sebelumnya menjabat Presiden Komisaris ditetapkan sebagai Komisaris. (Investor.id)

**YOII** - Langkah ekspansi dan penguatan modal mulai ditegaskan oleh PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII) di tengah kompetisi industri asuransi digital yang semakin dinamis. Meski secara fundamental sudah tergolong sangat solid, Perseroan tetap memilih "tancap gas" lewat aksi korporasi. Direktur Keuangan Randy Tandra mengungkapkan, dalam laporan hasil paparan publik dikutip Minggu (19/4/2026) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau Risk Based Capital (RBC) Perseroan per 2025 mencapai 1.036%. "Angka ini jauh melampaui ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar 120%, menegaskan kondisi keuangan YOII berada di level sangat sehat," katanya. Meski demikian, YOII justru menyiapkan langkah agresif melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Perseroan akan menerbitkan hingga 684,9 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham, yang berpotensi menghimpun dana sekitar Rp68,49 miliar. Aksi korporasi ini diproyeksikan mendorong ekuitas YOII dari sekitar Rp211 miliar menjadi Rp260-270 miliar, sekaligus memperkuat struktur permodalan untuk ekspansi bisnis ke depan. Menariknya, peta kepemilikan berpotensi berubah. Dua pemegang saham utama, Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro, memilih tidak mengeksekusi seluruh haknya dan mengalihkan sebagian besar HMETD kepada Qoala Technology Pte. Ltd. Dalam keterbukaan informasi terkait rencana aksi korporasi, manajemen YOII menyatakan Qoala berkomitmen penuh untuk menyerap seluruh hak tersebut, bahkan siap mengambil porsi tambahan jika masih ada sisa saham. Dukungan pendanaan pun telah dikantongi, mempertegas potensi penguatan posisi Qoala dalam struktur pemegang saham YOII ke depan. (EmitenNews)

**CYBR** - PT ITSEC Asia Tbk (CYBR) mengantongi restu pemecahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:2. Izin stock split ini disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 16 April 2026. Saat ini, nilai nominal saham CYBR tercatat Rp25 per saham dengan jumlah saham beredar sebanyak 6.713.711.540 saham. Setelah stock split, nilai nominal akan menjadi Rp12,50 per saham dengan total jumlah saham melonjak menjadi 13.427.423.080 saham. Saham hasil stock split diperkirakan mulai diperdagangkan pada 26 Mei 2026. Adapun pelaksanaan stock split disebut tidak akan mengubah hak atau nilai kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Jumlah dan harga saham akan disesuaikan secara proporsional sesuai rasio stock split, sehingga tetap mencerminkan nilai ekonomi yang setara sebelum aksi tersebut. Sehubungan dengan pelaksanaan stock split, perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap Waran Seri I dengan rasio 1:1. Di mana waran seri I dengan nilai Rp400 atau sebanyak 240.230.562 waran, akan menjadi Rp200 per waran atau meningkat sebanyak 480.461.124 waran usai stock split. (Idxchannel)

## Foreign Transaction (17/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -746.08 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
20	21	22	23	24
<b>Ex Date Cash Dividend</b> SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45  <b>Cum Date Cash Dividend</b> YULE Rp10 BBRI Rp209	<b>Ex Date Cash Dividend</b> YULE Rp10 BBRI Rp209  <b>RUPS</b> NINE NAIK SIPD PGEO KEJU  <b>Public Expose</b> KEJU	<b>Cum Date Cash Dividend</b> PJAA Rp26.05  <b>RUPS</b> EMAS KDSI DKFT PYFA BELL POLU POLI CINT ULTJ EDGE MINE  <b>Public Expose</b> BELL CINT DKFT EDGE UDNG	<b>Ex Date Cash Dividend</b> PJAA Rp26.05  <b>Cum Date Cash Dividend</b> LPPF Rp250 AALI Rp335 ASGR Rp211  <b>RUPS</b> VINS ZINC BULL CANI GOOD TRIS HEAL BTPN PRDA  <b>Public Expose</b> GOOD PRDA TRIS	<b>Ex Date Cash Dividend</b> LPPF Rp250 AALI Rp335 ASGR Rp211  <b>Cum Date Cash Dividend</b> TLDN Rp38.65  <b>RUPS</b> HOPE PAMG BSBK MEJA GMTD  <b>Public Expose</b> BSBK PAMG

## Technical Analysis



### Technical Trends

<b>Short term</b>	Bullish
<b>Medium term</b>	Sideways
<b>Long term</b>	Bearish

### Technical Review

IHSX berhasil bertahan dan ditutup di atas bearish trend channel hingga akhir pekan lalu, yang menjadi sinyal awal recovery jangka pendek hingga menengah. Momentum ini membuka peluang bagi IHSX untuk melanjutkan penguatan dengan kembali menguji area resistance MA 50 hari, di mana potensi breakout dinilai cukup besar apabila ditopang oleh peningkatan volume.

Untuk perdagangan hari ini, pergerakan IHSX diperkirakan akan bervariasi (fluktuatif) dengan area support di 7.500 dan resistance di 7.770.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
SCMA	<b>BUY</b>	308	318	304	Day trade
NCKL	<b>BUY</b>	1.230	1.270	1.210	Day trade



## SCMA – BUY (Day Trade)

Trend jangka pendek memberikan sinyal positif setelah melewati resistance dan masih berpeluang untuk melanjutkan rally nya.

### Technical Trends

Short term      *Bullish*

Medium term    *Sideways*

Long term        *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SCMA	308	318	304	304	318	Break Out



## NCKL – BUY (Day Trade)

NCKL saat ini bergerak dan bertahan di area MA 200, yang berperan sebagai support dinamis. Setelah berhasil menembus resistance minor, saham ini mulai menunjukkan sinyal teknikal yang lebih positif, membuka peluang bagi pergerakan lanjutan

### Technical Trends

Short term      *Bullish*

Medium term    *Sideways*

Long term        *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
NCKL	1.230	1.270	1.210	1.210	1.270	Break Out

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.